

Kapolres Lamongan Hadiri Apel Gelar Pasukan Pemindahan Isoman
Ke Isoter Di Wilayah Kodim 0812 Lamongan

Lamongan, 18/08/2021 Lamongan.jatim.polri.go.id – Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si mengajak masyarakat terkonfirmasi covid-19 di tanah air agar memanfaatkan fasilitas isolasi terpusat (isoter) yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah.

Kapolri bersama Panglima TNI mengajak masyarakat yang isoman agar melakukan isolasi di isoter. Di tempat isoter, pasien langsung dalam pengawasan tenaga kesehatan. “Yang memanfaatkan isoter tidak dikutip biaya.” Terang Kapolri.

Menindak lanjuti hal tersebut, Kapolres Lamongan AKBP Miko Indrayana, S.I.K bersama dengan Dandim 0812 Lamongan Letkol Inf Sidik Wiyono, S.H., M.Tr.Han menyelenggarakan Apel Gelar Pasukan Pemindahan Isoman Ke Isoter di Wilayah Kodim 0812 Lamongan.

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu pagi, (18/08) bertempat di Makodim 0812 Lamongan, dan dihadiri oleh AKBP Budi Santoso (Kapolsek kota Lamongan Polres Lamongan), Mayor Arh GN Putu Ardana (Kasdim 0812 Lamongan), Muspika Deket, Turi dan Kota Lamongan, beserta Anggota Koidm, Polres juga Satpol PP.

Dalam Apel Gelar, Kapolres Lamongan beserta Dandim memberikan sambutan terkait dengan pemindahan Isoman ke Isoter tersebut. “Situasi covid-19 dilamongan saat ini sudah melandai, Ada perintah dari pimpinan saat ini untuk memindahkan pasien Isoman ke isoter.” Ungkap Dandim 0812.

“ Kita harus santun terhadap pasien yang melaksanakan Isoman menuju ke Isoter. Jaga keamanan kita masing-masing jangan ada pemaksaan kepada masyarakat yang Isoman.” Tambahnya.

Sementara itu, AKBP Miko selaku Kapolres Lamongan berharap agar kegiatan ini tidak menjadi boomerang untuk para petugas baik TNI maupun POLRI. “Diharapkan kegiatan isoter ini tidak menimbulkan permasalahan yang baru, lakukan komunikasi dengan pasien dilapangan.” Perintah Kapolres.

“Rumah-rumah yang digunakan Isoman dan ditinggalkan menuju isoter agar dijamin keamanannya selama ditinggalkan.” Tutupnya.

Semoga wabah covid-19 yang sudah menginjak 2 tahun ini segera berakhir dan masyarakat dapat beraktivitas seperti sedia kala.